

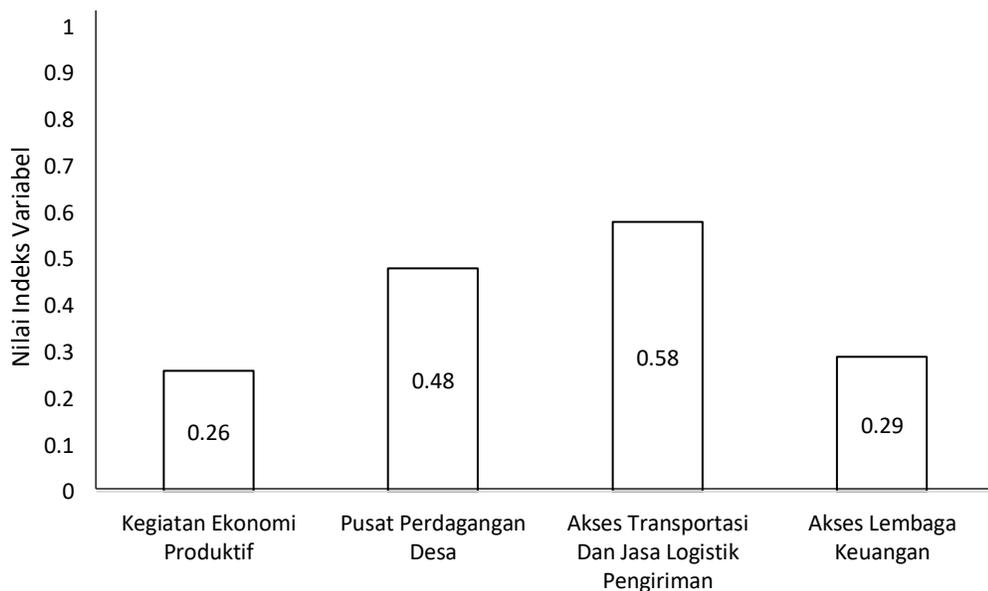
BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Pengukuran Indeks Desa Zakat Desa Pangkul Kota Prabumulih

1. Nilai Indeks Dimensi Ekonomi

Nilai indeks dimensi ekonomi menjadi dimensi yang paling besar proporsinya diantara dimensi yang lainnya dalam menentukan nilai IDZ yakni nilai indeks pada dimensi ekonomi Desa Pangkul diperoleh nilai sebesar 0.39. yang masuk dalam kategori kurang baik sehingga perekonomian di Desa Pangkul dapat diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Berikut adalah nilai indeks pada masing-masing variabel yang dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 4.1 Ringkasan hasil dimensi ekonomi IDZ Desa Pangkul

Pada Gambar 4.1, didapat informasi bahwa indikator yang memiliki nilai indeks paling rendah adalah variabel kegiatan ekonomi produktif dengan nilai indeks 0.26 yang dinilai kurang baik dan diprioritaskan untuk dibantu. Variabel pusat perdagangan desa memiliki nilai indeks sebesar 0.48 yang dinilai cukup baik tetapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Variabel dengan nilai indeks paling tinggi pada dimensi ekonomi adalah variabel akses transportasi dan jasa logistik pengiriman dengan nilai indeks sebesar 0.58 yang terkategori cukup baik dan dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Variabel yang terakhir pada dimensi ekonomi adalah variabel akses lembaga keuangan yang dinilai kurang baik dengan nilai indeks 0.29, sehingga akses lembaga keuangan Desa Pangkul diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat.

Nilai indeks pada dimensi ekonomi didapat dengan perhitungan sebagai berikut :

$$IDZ = 0.28(X1) + 0.24(X2) + 0.22(X3) + 0.26(X4)$$

$$IDZ = 0.28(0.26) + 0.24(0.48) + 0.22(0.58) + 0.26(0.29)$$

$$IDZ = 0.39$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai indeks dimensi ekonomi sebesar 0.39. nilai tersebut terkategori kurang baik yang berada pada rentang 0.21-0.41, sehingga perekonomian Desa Pangkul diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat.

a. Kegiatan ekonomi produktif

Nilai indeks variabel kegiatan ekonomi produktif Desa Pangkul adalah 0.26. Nilai tersebut merupakan nilai indeks variabel paling rendah dan terkategori kurang baik dari variabel-variabel penyusun dimensi ekonomi lainnya. sehingga kegiatan ekonomi produktif Desa Pangkul diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Variabel kegiatan ekonomi produktif terdiri dari tiga indikator, yaitu (1) jumlah produk unggulan, (2) tingkat partisipasi Angkatan kerja, dan (3) jumlah komunitas penggiat industry kreatif. Rendahnya nilai indeks pada indikator-indikator variabel kegiatan ekonomi produktif Desa Pangkul dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Nilai indeks indikator variabel ekonomi produktif

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Jumlah Produk Unggulan	1	0.00	Tidak baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Jumlah Komunitas Penggiat Industri Kreatif	1	0.00	Tidak baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan informasi bahwa masing masing nilai pada indeks indikator adalah 0.00, 0.75, dan 0.00. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Pangkul tidak menghasilkan produk unggulan, angka pengangguran masyarakat desa tergolong rendah dan tidak ada komunitas penggiat industri kreatif yang terdapat di Desa Pangkul.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Pangkul, sebagian besar masyarakat Desa Pangkul bekerja sebagai petani. Setelah dilihat secara lansung kondisi Desa Pangkul belum banyak terdapat produk yang dikembangkan secara potensial oleh masyarakat sehingga sampai saat ini belum ada produk unggulan yang dihasilkan Desa Pangkul. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang belum mampu memanfaatkan secara maksimal sumber daya yang ada menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual yang tinggi.

b. Pusat perdagangan desa

Variabel pusat perdagangan desa IDZ Desa Pangkul memiliki nilai indeks variabel sebesar 0.48. Kondisi ini dinilai cukup baik sehingga aktivitas perdagangan di Desa Pangkul tidak di prioritaskan untuk di bantu tetapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Variabel pusat perdagangan terdiri dari dua indikator, yaitu pasar dan pusat perdagangan. Informasi lengkap mengenai nilai indeks indikator dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Nilai indeks indikator variabel pusat perdagangan desa

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Pasar	2	0.25	Kurang baik	Diprioritaskan untuk dibantu
Pusat Perdagangan	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Menurut Tabel 4.2, indikator pasar dinilai kurang baik dan diprioritaskan untuk dibantu. Pada indikator pasar memiliki nilai indeks 0.25 yang dinilai kurang baik karena di Desa Pangkul tidak memiliki pasar harian. Transaksi jual beli banyak dilakukan di Pasar Inpres yang berada ± 14 km dari pusat desa dan untuk kegiatan ekonomi di Desa Pangkul masih dilakukan secara tradisional dan belum memanfaatkan teknologi seperti *online marketing*.

Lalu pada indikator pusat perdagangan, didapatkan nilai indeks 0.75. berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Desa Pangkul, terdapat kurang lebih 15 warung kecil untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari, sudah tersedia satu minimarket, dan sudah ada dua toko di Desa Pangkul. Indikator pusat perdagangan dinilai baik dan kurang diprioritaskan untuk dibantu.

c. Akses Transportasi dan Jasa Logistik/Pengiriman

Nilai indeks variabel akses transportasi dan jasa logistik/pengiriman adalah 0.58. Kondisi ini dinilai cukup baik, sehingga akses transportasi dan jasa logistik/pengiriman di Desa Pangkul kurang diprioritaskan untuk dibantu. Variabel akses transportasi dan jasa logistic/pengiriman terdiri dari tiga indikator, yaitu aksebilitas jalan desa, moda transportasi umum, dan jasa logistic/pengiriman. Nilai indeks pada masing-masing indikator variabel akses transportasi dan jasa logistik/pengiriman terdapat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Nilai indeks indikator variabel akses transpotasi dan jasa logistik/pengiriman

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Aksebilitas Jalan Desa	5	1.00	Sangat baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Moda Trasportasi Umum	3	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Jasa Logistik/Pengiriman	1	0.00	Tidak baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Pada Tabel 4.3, indikator aksebilitas jalan desa memiliki indeks indikator 1.00 dengan kategori sangat baik. Hal ini berarti akses untuk menuju Desa Pangkul telah tersedia. Akses jalan untuk keluar masuk Desa Pangkul

dapat dikatakan cukup baik, jalanan dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat atau lebih. Mayoritas jalan sudah semen beton.

Untuk moda transportasi umum masuk kategori baik dengan nilai indeks 0.75 karena di Desa Pangkul ini dilalui kendaraan umum tanpa trayek tetap tetapi beroperasi setiap hari dan masyarakat dapat menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda, sepeda motor, dan mobil untuk kegiatan sehari-hari sehingga masyarakat Desa Pangkul dapat berpergian dengan mudah. Sementara itu, untuk jasa logistik/pengiriman barang dinilai tidak baik dengan nilai indeks 0. Hal ini disebabkan tidak tersedianya jasa logistik/pengiriman di Desa Pangkul.

d. Akses Lembaga Keuangan

variabel keempat pada dimensi ekonomi adalah akses lembaga keuangan yang terdiri dari tiga indikator, antara lain ketersediaan dan aksesibilitas lembaga keuangan, persentasi penduduk yang berhutang kepada rentenir, dan persentase penduduk menggunakan layanan jasa keuangan. Menurut perhitungan IDZ yang telah dilakukan, diperoleh hasil indeks variabel akses lembaga keuangan bernilai 0.29, yang artinya kegiatan akses lembaga keuangan Desa Pangkul terkategori kurang baik, sehingga diprioritaskan untuk dapat dibantu dengan dana zakat. Nilai indeks masing-

masing indikator penyusun variabel akses lembaga keuangan terdapat pada

Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Nilai indeks indikator variabel akses lembaga keuangan

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Ketersediaan Aksesibilitas Akses Lembaga Keuangan	1	0.00	Sangat baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Persentase penduduk yang berhutang kepada rentenir	5	1.00	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Persentase penduduk menggunakan produk/layanan jasa keuangan	1	0.00	Tidak baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu

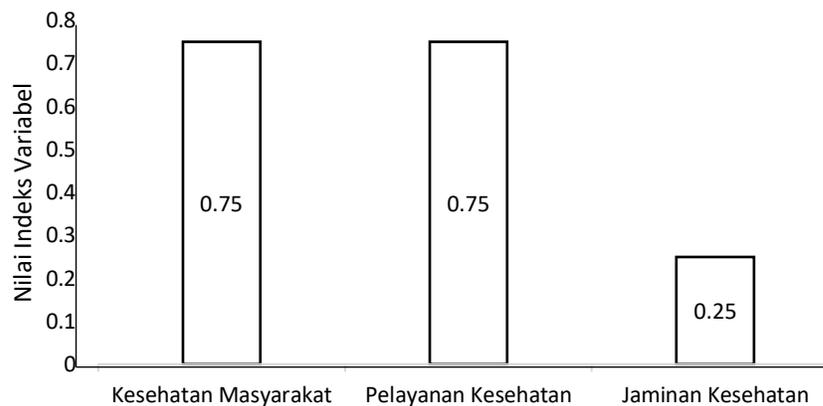
Sumber: Data diolah (2021)

Akses masyarakat Desa Pangkul terhadap lembaga keuangan sangatlah rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tidak tersedianya lembaga keuangan baik lembaga keuangan syariah ataupun lembaga keuangan konvensional di wilayah Desa Pangkul. Kemudian indikator keterlibatan penduduk terhadap rentenir memiliki indeks sebesar 1 yang berarti tidak diprioritaskan untuk dibantu dan berdasarkan wawancara

dengan Kepala Desa Pangkul penduduk Desa Pangkul tidak memiliki keterlibatan terhadap rentenir.

2. Nilai Indeks Dimensi Kesehatan

Dimensi kesehatan Desa Pangkul memiliki nilai indeks 0.64. Kondisi tersebut terkategori baik yang secara umum kurang diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Dimensi kesehatan terdiri dari tiga variabel penyusun, yaitu kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan, dan jaminan kesehatan. Nilai indeks dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Gambar 4.2.



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.2 Ringkasan hasil dimensi kesehatan IDZ Desa Pangkul

Dari Gambar 4.2 didapat informasi bahwa variabel jaminan kesehatan Desa Pangkul memperoleh nilai indeks paling rendah, yaitu 0.25. Jaminan kesehatan Desa Pangkul dinilai kurang baik dan diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Kemudian, variabel yang memiliki nilai indeks paling tinggi pada dimensi kesehatan adalah pelayanan kesehatan dengan nilai indeks 0.75. Hal tersebut

menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan dinilai baik, sehingga kesehatan masyarakat Desa Pangkul kurang diprioritaskan untuk dibantu. indikator kesehatan masyarakat memiliki nilai indeks 0.75, yang artinya kesehatan masyarakat Desa Pangkul dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat.

Nilai indeks pada dimensi kesehatan didapat dengan perhitungan sebagai berikut :

$$IDZ = 0.41(X1) + 0.36(X2) + 0.23(X3)$$

$$IDZ = 0.41(0.75) + 0.36(0.75) + 0.23(0.25)$$

$$IDZ = 0.64$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai indeks dimensi kesehatan sebesar 0.64. nilai tersebut terkategori baik yang berada pada rentang 0.61-0.80, sehingga kondisi kesehatan Desa Pangkul kurang diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat.

a. Kesehatan Masyarakat

Indeks kesehatan masyarakat pada Desa Pangkul dinilai baik yakni dengan nilai indeks 0.75, sehingga kesehatan masyarakat pada Desa Pangkul tersebut tidak diprioritaskan untuk mendapatkan bantuan saluran dana zakat. Indikator penyusun variabel kesehatan masyarakat antara lain fasilitas air

bersih, jumlah fasilitas kamar mandi di dalam rumah, dan jumlah rumah yang memiliki akses air minum. Kondisi yang aktual dari setiap indikator penyusun variabel kesehatan masyarakat tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Nilai indeks indikator variabel kesehatan masyarakat

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Fasilitas Air Bersih	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Fasilitas Kamar Mandi Di Dalam Rumah	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Sumber Air Minum	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan dari data terakhir administrasi Desa Pangkul pada bulan desember tahun 2020, jumlah fasilitas air bersih sudah hampir mencakup seluruh rumah warga di Desa Pangkul. Hal tersebut membuat indikator fasilitas air bersih memiliki nilai indeks 0.75 dan dinilai Baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu. sedangkan untuk fasilitas kamar mandi di dalam rumah memiliki nilai indeks 0.75 dan dinilai baik, sehingga kurang untuk diprioritaskan untuk diberikan bantuan. Sementara 80 persen rumah penduduk telah memiliki akses untuk ke sumber air minum terlindung. Adapun sumber air bersih yang digunakan oleh masyarakat berasal dari air Perusahaan Daerah

Air Minum (PDAM) dan mata air atau sumur. Sehingga hal tersebut membuat indikator fasilitas sumber air minum memiliki nilai indeks 0.75 dan dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu.

b. Pelayanan Kesehatan

Variabel pelayanan kesehatan terdiri dari empat indikator yakni tersedia fasilitas puskesmas, tersedia sarana polindes, tersedia sarana posyandu serta tersedia dokter di Desa tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan penulis, maka diperoleh nilai indeks variabel pada pelayanan kesehatan sebesar 0.75, yang berarti bahwa pelayanan kesehatan di Desa Pangkul dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk disalurkan bantuan dana zakat. Untuk lebih rincinya nilai indeks masing-masing indikator sebagaimana yang tercantum pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Nilai indeks indikator variabel pelayanan kesehatan

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Tersedia Fasilitas Puskesmas	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Tersedia sarana Polindes	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Tersedia sarana Posyandu	2	0.25	Kurang baik	diprioritaskan untuk dibantu

Ketersediaan Dokter Di Desa	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
-----------------------------	---	------	-------------	------------------------------------

Sumber: Data diolah (2021)

Indikator ketersediaan puskesmas di Desa Pangkul mendapat skor 4 dengan nilai indeks 0.75. Di Desa Pangkul tidak tersedia puskesmas. Pelayanan kesehatan terdekat yang dapat diakses terletak di Kecamatan Cambai yang berada ± 3.9 km dari Desa Pangkul dan puskesmas yang berada di Kecamatan Lembak yang berjarak ± 3.5 km dari Desa Pangkul dan aksesnya masyarakat desa ke puskesmas dirasa mudah karena bisa dilalui kendaraan motor dan mobil dengan kondisi jalan yang sudah diaspal.

Sementara itu, indikator ketersediaan polindes juga dinilai sangat baik dengan skor 5. Berbeda dengan puskesmas, sarana polindes tersedia di wilayah Desa Pangkul dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat desa. Polindes Desa Pangkul dapat diakses kurang dari 2 km dari pusat desa.

Indikator ketiga, yaitu ketersediaan sarana posyandu di Desa Pangkul, mendapat skor 2 dengan nilai indeks indikator bernilai 0.25. yang berarti ketersediaan posyandu dinilai kurang baik dan diprioritaskan untuk dibantu dikarenakan di Desa Pangkul hanya terselenggara posyandu dengan persentase 28.57% . hal ini disebabkan posyandu yang aktif hanya ada di dua dusun yaitu posyandu di Dusun IV dan Dusun V dari total keseluruhan tujuh dusun di Desa Pangkul.

Indikator keempat yakni ketersediaan dokter di Desa Pangkul mendapatkan skor 5 yang terkategori sangat baik dengan nilai indeks bernilai 1 sehingga indikator keempat ini tidak di prioritaskan untuk dibantu. Di Desa Pangkul terdapat satu dokter yang berada di Dusun IV dan dapat diakses setiap hari oleh masyarakat Desa Pangkul pada sore hari dan terdapat dua bidan yang berada di Dusun IV dan Dusun VI.

c. Jaminan Kesehatan

Variabel jaminan kesehatan tidak diturunkan ke indikator yang lebih detail, sehingga tidak memerlukan perhitungan khusus. Indikator jumlah penduduk Desa Pangkul yang telah memiliki BPJS kesehatan mendapat skor 2 dan dinilai kurang baik dengan nilai indeks 0.25. Kondisi ini ditunjukkan dengan keikutsertaan masyarakat terhadap BPJS kesehatan yang hanya mencapai 6.81%. Rendahnya angka partisipasi masyarakat terhadap jaminan kesehatan disebabkan ketidakmampuan masyarakat untuk membayar tagihan. Penilaian indeks pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

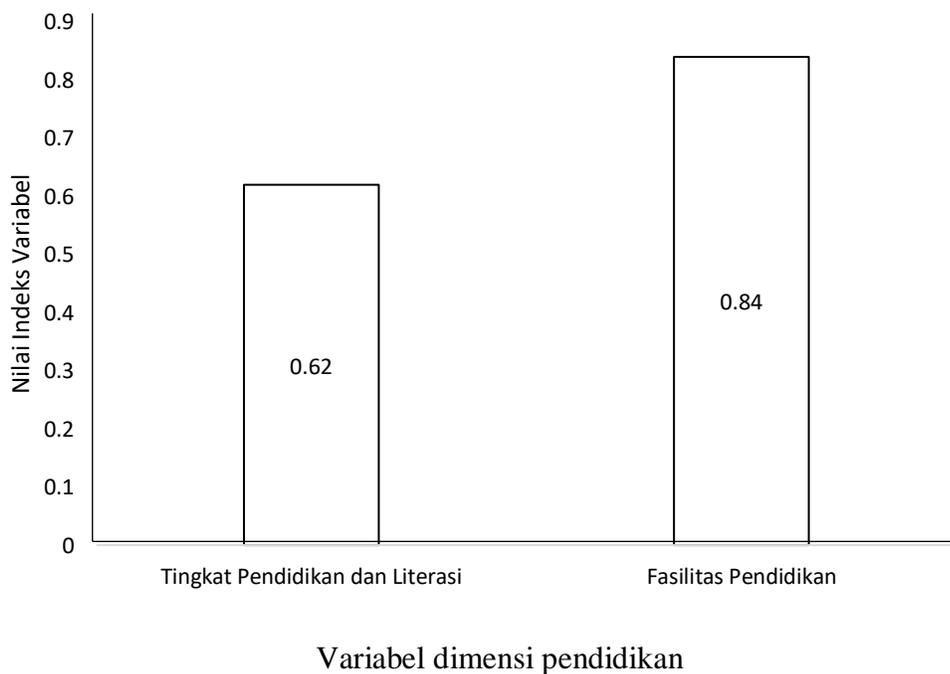
Tabel 4.7 Nilai indeks indikator variabel jaminan kesehatan

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Jumlah penduduk desa yang memiliki BPJS kesehatan	2	0.25	Kurang Baik	diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

3. Nilai Indeks Dimensi Pendidikan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks dimensi pendidikan Desa Pangkul sebesar 0.73. Kondisi tersebut terkategori baik, sehingga pendidikan di Desa Pangkul secara umum kurang di prioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Dimensi pendidikan terdiri dari dua variabel penyusunnya, yaitu tingkat pendidikan dan literasi dan fasilitas pendidikan. Nilai indeks dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.3 Ringkasan hasil dimensi pendidikan IDZ Desa Pangkul

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa variabel fasilitas pendidikan memiliki nilai indeks yang sangat baik yaitu 0.84. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas pendidikan Desa Pangkul kurang diprioritaskan untuk dibantu.

sementara itu, variabel tingkat pendidikan dan literasi memiliki nilai indeks 0.62. tingkat pendidikan dan literasi masyarakat Desa Pangkul dinilai baik dan kurang diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat.

Nilai indeks dimensi pendidikan diperoleh dengan perhitungan dibawah ini

$$IDZ = 0.50(X1) + 0.50(X2)$$

$$IDZ = 0.50(0.62) + 0.50(0.84)$$

$$IDZ = 0.73$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks dimensi pendidikan sebesar 0.73. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik dan kurang diprioritaskan untuk dibantu.

a. Tingkat Pendidikan dan Literasi

Variabel tingkat pendidikan dan literasi tersusun oleh dua indikator, yaitu tingkat pendidikan penduduk desa dan masyarakat dapat membaca dan menghitung. Nilai indeks dari variabel ini adalah 0.62, yang artinya tingkat pendidikan dan literasi masyarakat Desa Pangkul dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu. nilai indeks dari masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.8 .

Tabel 4.8 Nilai indeks indikator variabel tingkat pendidikan dan literasi

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Tingkat pendidikan penduduk desa	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu
Masyarakat dapat membaca dan menghitung	3	0.50	Cukup Kurang	Dapat dipertimbangkan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Pada Tabel 4.8, tingkat pendidikan penduduk Desa Pangkul dinilai baik. Indikator tingkat pendidikan penduduk desa mendapat skor 4 dengan nilai indeks indikator 0.75. Hal ini menunjukkan bahwa jenjang pendidikan yang ditempuh penduduk Desa Pangkul dinilai baik. Kemudian untuk indikator masyarakat yang dapat membaca dan menghitung menunjukkan indeks 0.50, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan warga untuk membaca dan menulis adalah cukup baik.

b. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan Desa Pangkul dinilai sangat baik dengan nilai indeks dari variabel ini adalah 0.84. Terdapat tiga indikator dalam variabel fasilitas kesehatan ini, yaitu tersediannya sarana dan prasarana belajar, akses ke sekolah terjangkau dan mudah, dan ketersediaan jumlah guru yang memadai. Untuk nilai masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Nilai indeks indikator variabel fasilitas kesehatan

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Ketersediaan sarana dan prasarana belajar	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Akses ke sekolah terjangkau dan mudah	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
ketersediaan jumlah guru yang memadai	3	0.50	Cukup Baik	Dapat dipertimbangkan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

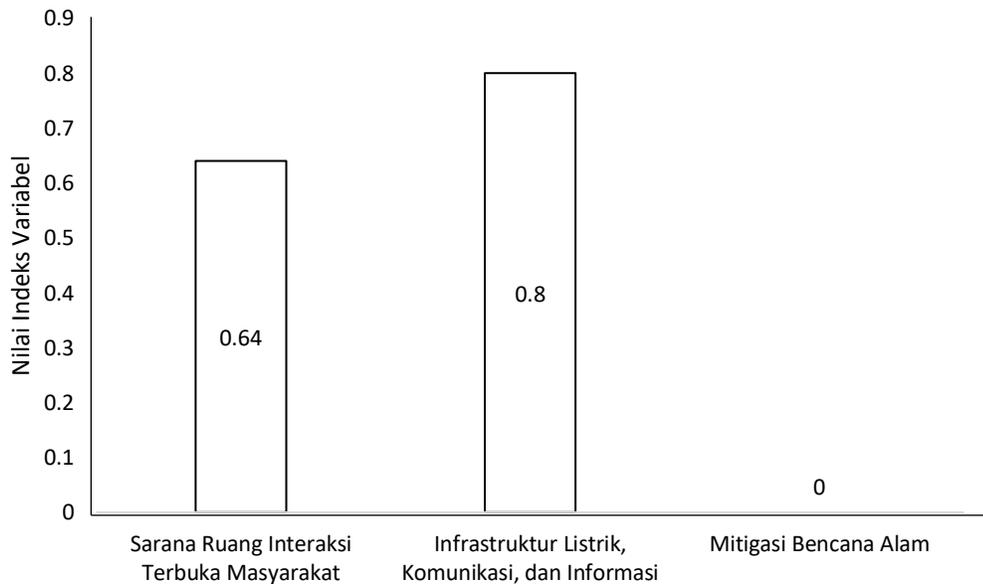
Berdasarkan Tabel 4.9, indikator ketersediaan sarana dan prasarana belajar dinilai sangat baik dengan nilai indeks 1. Terdapat dua sekolah dasar di wilayah Desa Pangkul, yaitu SDN 79 Prabumulih yang berada di Jalan Raya Pangkul Jawa dan SDN 71 Prabumulih dengan rata-rata murid 30 orang setiap kelas. Kedua sekolah dasar tersebut memiliki ruang kelas, meja, kursi untuk setiap siswa, serta papan tulis dengan kondisi yang cukup baik dan juga mempunyai fasilitas pendukung seperti lapangan untuk olahraga serta upacara.

Indikator kedua, yaitu akses ke sekolah terjangkau dengan mudah, mendapatkan skor 5 karena jarak sekolah terdekat yang dapat diakses warga termasuk mudah diakses, dengan rincian kurang dari 1 km untuk SDN 79

Ketersediaan jumlah guru yang memadai dinilai sangat baik dan mendapat skor 3 karena jumlah guru yang tercukupi. Yaitu 10 guru untuk rata-rata jumlah murid dalam satu kelas 30 orang. Indikator ini dilai cukup baik dengan nilai indeks sebesar 0.50.

4. Nilai Indeks Dimensi Sosial Kemanusiaan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks dimensi sosial kemanusiaan Desa Pangkul sebesar 0.57. kondisi tersebut dinilai cukup baik dan dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Dimensi sosial kemanusiaan terdiri dari tiga variabel, yaitu sarana ruang interaksi terbuka masyarakat, infrastruktur listrik, komunikasi dan informasi, dan mitigasi bencana alam. Nilai indeks dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.4 Ringkasan hasil dimensi sosial kemanusiaan IDZ Desa Pangkul

Berdasarkan Gambar 4.4, variabel mitigasi bencana alam memiliki nilai indeks paling rendah, yaitu 0. Hal tersebut menunjukkan mitigasi bencana alam Desa Pangkul sangat diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Variabel yang memiliki nilai indeks paling tinggi adalah variabel infrastruktur listrik, komunikasi dan informasi yang dinilai baik dengan nilai indeks 0.80. Variabel infrastruktur listrik, komunikasi dan informasi dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu. Variabel sarana ruang interaksi terbuka masyarakat Desa Pangkul dinilai cukup baik dengan nilai indeks 0.64, sehingga sarana ruang interaksi terbuka masyarakat Desa Pangkul tidak termasuk kategori prioritas, akan tetapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat.

Nilai indeks dimensi sosial kemanusiaan diperoleh dengan perhitungan dibawah ini, yaitu

$$IDZ = 0.36(X1) + 0.43(X2) + 0.21(X3)$$

$$IDZ = 0.36(0.62) + 0.43(0.80) + 0.21(0)$$

$$IDZ = 0.57$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan nilai indeks dimensi sosial kemanusiaan sebesar 0.57. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup baik dan dapat dipertimbangkan untuk dibantu.

a. Sarana Ruang Interaksi Terbuka Masyarakat

sarana ruang interaksi terbuka masyarakat terdiri dari dua indikator penyusun, yaitu ketersediaan sarana olahraga dan terdapat kelompok kegiatan warga. Variabel sarana ruang interaksi terbuka masyarakat Desa Pangkul dinilai cukup baik, sehingga dapat dipertimbangkan untuk dibantu. Nilai indeks indikator penyusun pada variabel sarana ruang interaksi terbuka masyarakat dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai indeks indikator variabel sarana ruang interaksi terbuka masyarakat

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Ketersediaan sarana olahraga	3	0.50	Cukup Baik	Dapat dipertimbangkan untuk dibantu
Terdapat kelompok kegiatan warga	4	0.75	Cukup Baik	Dapat dipertimbangkan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.10, indikator ketersediaan sarana olahraga dinilai cukup baik dengan nilai indeks indikator 0.50. Terdapat tiga fasilitas/lapangan olahraga di Desa Pangkul, yaitu lapangan volly, lapangan sepakbola, dan lapangan bulutangkis.

Indikator kedua, yaitu kelompok kegiatan warga, mendapatkan skor 4 dengan nilai indeks 0.75. masyarakat desa melakukan kegiatan bersama melalui berbagai kelompok kegiatan wargayang aktif di Desa Pangkul, antara lain badan permusyawaratan desa, pengajian, karang taruna, dan arisan.

b. Infrastruktur Listrik, Komunikasi, dan Informasi

variabel infrastruktur listrik, komunikasi dan informasi memiliki empat indikator penyusun. Indikator penyusun variabel tersebut adalah ketersediaan aliran listrik, terdapat akses komunikasi, terdapat akses internet, dan terdapat siaran TV atau radio. Menurut perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks variabel infrastruktur listrik, komunikasi, dan informasi bernilai 0.80, yang artinya variabel infrastruktur listrik, komunikasi, dan informasi Desa Pangkul dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu, informasi lengkap mengenai indikator penyusun variabel infrastruktur listrik, komunikasi, dan informasi Desa Pangkul dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Nilai indeks indikator variabel infrastruktur listrik, komunikasi dan informasi

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Ketersediaan aliran listrik	4	0.75	Baik	Kurang dipertimbangkan untuk dibantu

Terdapat akses komunikasi	4	0.75	Baik	Kurang dipertimbangkan untuk dibantu
Terdapat akses internet	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Terdapat siaran TV dan radio	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.11, indikator ketersediaan listrik mendapat skor 4 dengan nilai indeks sebesar 0.75. Menurut Kepala Desa Pangkul penggunaan listrik di Desa Pangkul dapat diakses oleh $\pm 80\%$ penduduk sehingga indikator ini dinilai baik. Sementara itu, indikator ketersediaan akses komunikasi di Desa Pangkul juga mendapatkan skor empat dengan nilai indeks 0.75. Hal tersebut disebabkan ketersediaan akses komunikasi di Desa Pangkul mendapatkan sinyal telekomunikasi seluler dengan sinyal kuat dengan kekuatan 3-4 bar sinyal.

Pada indikator ketiga, yaitu ketersediaan internet mendapatkan skor 5 dengan nilai indeks 1.00 sehingga dinilai sangat baik dan tidak diprioritaskan untuk dibantu. Hal tersebut disebabkan lebih dari 35% penduduk Desa Pangkul telah mengakses internet. Internet yang diakses warga berasal dari

telepon seluler. Indikator terakhir, yaitu ketersediaan siaran TV dan radio telah dapat diakses oleh $\pm 80\%$ penduduk Desa Pangkul, sehingga indikator ketersediaan siaran TV dan radio di Desa Pangkul dinilai baik dan kurang diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat.

c. Mitigasi Bencana Alam

variabel mitigasi bencana alam tidak diturunkan ke indikator yang lebih detail, sehingga tidak memerlukan perhitungan khusus. Variabel ini dapat dilihat dari ketersediaan sistem penanggulangan bencana desa. Indikator penanggulangan bencana bernilai 0.00. Hal ini disebabkan oleh Desa Pangkul tidak memiliki sistem penanggulangan bencana desa, sehingga sangat diprioritaskan untuk dibantu. penilaian indeks pada variabel ini dapat dilihat pada Tabel 4.12.

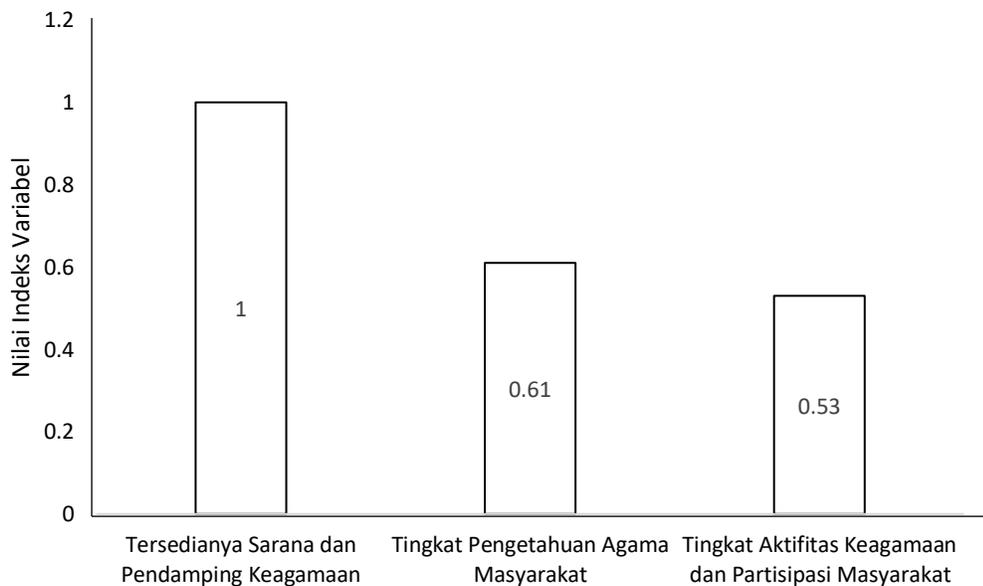
Tabel 4.12 Nilai indeks indikator variabel mitigasi bencana alam IDZ Desa Pangkul

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Penanggulangan bencana	1	0.00	Tidak Baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

5. Nilai Indeks Dimensi Dakwah

Nilai indeks dimensi dakwah Desa Pangkul adalah 0.71. kondisi tersebut dinilai baik dan kurang diprioritaskan untuk dibantu. dimensi dakwah terdiri dari tiga variabel, yaitu tersedianya sarana dan pendamping keagamaan, tingkat pengetahuan agama masyarakat, dan tingkat aktifitas keagamaan dan partisipasi masyarakat. Nilai indeks dari masing-masing variabel dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.5 Ringkasan hasil dimensi dakwah IDZ Desa Pangkul

Pada Gambar 4.5 variabel tersedianya sarana dan pendamping keagamaan memiliki nilai indeks paling tinggi, yaitu 1. Variabel tersedianya sarana dan pendamping keagamaan Desa PAngkul dinilai sangat baik dan tidak diprioritaskan untuk dibantu dengan dana zakat. Variabel tingkat pengetahuan

agama masyarakat dinilai baik dengan nilai indeks 0.61, oleh karena itu tingkat pengetahuan agama masyarakat Desa Pangkul kurang diprioritaskan untuk dibantu. variabel yang memiliki nilai indeks paling rendah adalah variabel tingkat aktifitas keagamaan dan partisipasi masyarakat Desa Pangkul yang dinilai Cukup baik, sehingga dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat.

Nilai indeks dimensi dakwah diperoleh dengan perhitungan dibawah ini.

$$IDZ = 0.33(X1) + 0.30(X2) + 0.37(X3)$$

$$IDZ = 0.33(1.00) + 0.30(0.61) + 0.37(53)$$

$$IDZ = 0.71$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai indeks dimensi dakwah sebesar 0.71. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik dan kurang di prioritaskan untuk dibantu.

a. Tersedianya Sarana dan Pendamping Keagamaan

Variabel ketersediaan sarana dan pendamping keagamaan memiliki tiga indikator penyusun, yaitu ketersediaan masjid, akses ke masjid, dan terdapat pendamping keagamaan. Menurut perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks variabel tersedianya sarana dan pendamping keagamaan sebesar 1, yang artinya ketersediaan sarana dan pendamping keagamaan di Desa Pangkul dinilai sangat baik dan tidak diprioritaskan untuk dibantu. Nilai

indeks masing-masing indikator variabel sarana dan pendamping keagamaan dijelaskan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Nilai indeks indikator variabel sarana dan pendamping keagamaan

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Ketersediaan masjid	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Akses ke masjid	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Terdapat pendamping keagamaan	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Indikator ketersediaan masjid dinilai baik sangat baik dengan indikator 1.00. terdapat dua masjid jami' dengan kondisi bangunan yang kokoh dan layak guna serta mudah diakses dengan kondisi jalan menuju masjid sudah semen beton, sehingga dapat dijangkau oleh semua masyarakat Desa Pangkul. Indikator akses kemasjid dinilai sangat baik dengan nilai indeks sebesar 1.00. hal ini disebabkan jarak terdekat menuju masjid ± 100 meter, sementara itu jarak terjauh yang ditempuh masyarakat Desa Pangkul menuju masjid adalah ± 1 km.

indikator ketiga, yaitu pendamping keagamaan juga mendapat skor 5 dengan nilai indeks sebesar 1.00. hal ini dikarenakan Desa Pangkul memiliki pendamping keagamaan ±10 orang yang dapat mengajar agama, mengajar mengaji, dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Pangkul. Hal ini dinilai sanga baik, sehingga tidak diprioritaskan untuk dibantu.

b. Tingkat Pengetahuan Agama Masyarakat

Variabel tingkat pengetahuan masyarakat terdiri atas dua indikator penyusun. Indikator penyusun tersebut antara lain sarana tingkat literasi Al-Qur'an dan kesadaran masyarakat untuk berzakat dan berinfaq. Menurut perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks variabel tingkat pengetahuan agama masyarakat bernilai 0.61, yang artinya tingkat pengetahuan agama masyarakat Desa Pangkul dinilai baik, sehingga kurang diprioritaskan untuk dibantu. Nilai indeks masing-masing indikator pada variabel sarana dan pendamping keagamaan dijelaskan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14 Nilai indeks indikator variabel tingkat pengetahuan agama masyarakat

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu

Kesadaran masyarakat untuk berzakat dan berinfak	3	0.50	Cukup Baik	dapat dipertimbangkan untuk dibantu
--------------------------------------------------	---	------	------------	-------------------------------------

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14, indikator tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat mendapatkan skor 4 yang dinilai baik dan kurang diprioritaskan untuk dibantu. Hal ini disebabkan $\pm 80\%$ masyarakat muslim Desa Pangkul dapat membaca Al-Qur'an karena mayoritas penduduk Desa Pangkul merupakan masyarakat muslim, sehingga nilai indeks pada indikator ini bernilai 0.75. Sementara itu, indikator kesadaran masyarakat untuk berzakat dan berinfak mendapatkan skor 3 dengan nilai indeks sebesar 0.50 yang dinilai cukup baik dan dapat dipertimbangkan untuk dibantu karena menurut data terakhir penghimpunan zakat pada tahun 2020 hanya 2769 orang atau $\pm 62\%$ masyarakat Desa Pangkul yang membayar zakat fitrah dan untuk zakat *maal* ada sebagian kecil masyarakat yang menunaikannya, yaitu sebanyak 20 orang. Pengelolaan zakat di Desa Pangkul masih dikelola di masjid setempat dan belum ada badan atau lembaga resmi yang mengelola dana zakat Desa Pangkul, sehingga penghimpunan zakat belum tercatat dengan baik dan penyaluran dana zakat dilakukan tidak melalui lembaga resmi dan diberikan langsung kepada para mustahik, dalam hal ini dilakukan oleh tokoh agama atau pendamping keagamaan Desa Pangkul.

c. Tingkat Aktivitas Keagamaan dan Partisipasi Masyarakat

Variabel tingkat aktivitas keagamaan dan partisipasi masyarakat memiliki tiga indikator penyusun, yaitu kegiatan rutin keagamaan, partisipasi sholat jamaah 5 waktu, dan partisipasi kegiatan rutin keagamaan. Menurut perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai indeks variabel tingkat aktivitas keagamaan dan partisipasi masyarakat bernilai 0.53 yang artinya tingkat aktivitas keagamaan dan partisipasi masyarakat Desa Pangkul bernilai cukup baik, sehingga dapat dipertimbangkan untuk dibantu dana zakat.

Tabel 4.15 Nilai indeks indikator variabel tingkat aktivitas keagamaan dan partisipasi masyarakat

Indikator	Skor	Indeks Indikator	Keterangan	Interpretasi
Kegiatan rutin keagamaan	5	1.00	Sangat Baik	Tidak diprioritaskan untuk dibantu
Partisipasi sholat jamaah 5 waktu	1	0.00	Tidak Baik	Sangat diprioritaskan untuk dibantu
Partisipasi kegiatan rutin keagamaan	4	0.75	Baik	Kurang diprioritaskan untuk dibantu

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 4.15 menyatakan bahwa indikator kegiatan rutin keagamaan mendapatkan skor 5 yang dinilai sangat baik. Hal tersebut disebabkan terdapat kegiatan rutin keagamaan yang dilaksanakan satu minggu sekali setiap satu

pekan. Sementara itu tingkat partisipasi sholat lima waktu mendapat skor 1 yang dinilai tidak baik. Hal tersebut disebabkan jumlah jamaah salat wajib adalah 20 persen dari jumlah jamaah sholat jumat. Indikator ketiga, yaitu partisipasi kegaitan rutin keagamaan, mendapatkan skor 4 dengan nilai indeks 0.75 yang dinilai baik. Hal tersebut dinilai baik karena terdapat 50-60 persen masyarakat muslim yang hadir dan berpartisipasi pada setiap kegiatan keagamaan yang diselenggarakan.

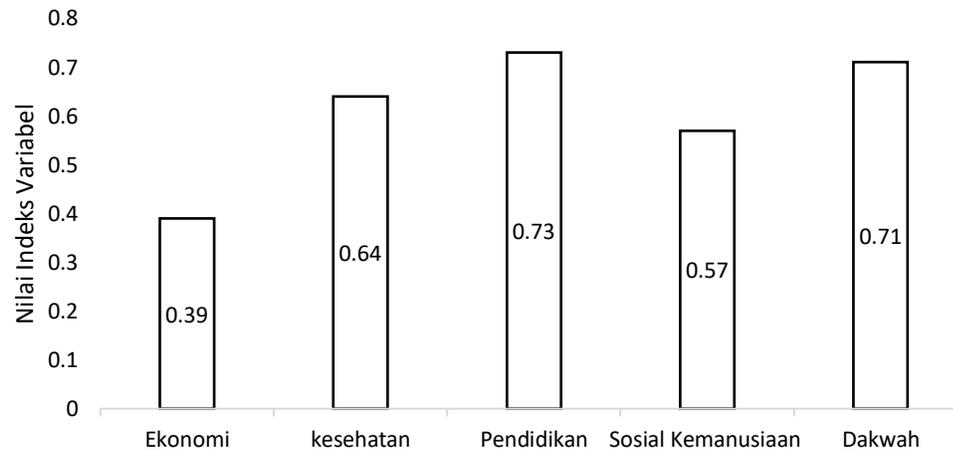
6. Nilai Indeks Desa Zakat (IDZ)

Berdasarkan hasil pengukuran Indeks Desa Zakat yang telah dilakukan di Desa Pangkul Kota Prabumulih maka didapatkan hasil 0.60 yang menunjukkan bahwa kondisi Desa Pangkul dinilai cukup baik. Desa pangkul dinilai tidak termasuk dalam prioritas, akan tetapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat. Berikut perhitungan dari kelima dimensi dapat dilihat pada Gambar 4.6 dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$IDZ = 0.25(X1) + 0.16(X2) + 0.20(X3) + 0.17(X4) + 0.22(X5)$$

$$IDZ = 0.25(0.39) + 0.16(0.64) + 0.20(0.73) + 0.17(0.57) + 0.22(0.71)$$

$$IDZ = 0.60$$



Sumber: Data diolah (2021)

Gambar 4.6 Ringkasan hasil IDZ Desa Pangkul

B. Status Kelayakan Dan Bentuk Zakat Produktif Yang Dapat Dilaksanakan Di Desa Pangkul Kota Prabumulih

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti diketahui hasil perhitungan perdimensinya, untuk dimensi ekonomi didapatkan nilai indeks sebesar 0.39, untuk dimensi Kesehatan nilai indeksnya sebesar 0.64, untuk dimensi pendidikan nilai indeks yang didapat sebesar 0.73, untuk dimensi sosial kemanusiaan mendapat nilai indeks sebesar 0.57, dan terakhir pada dimensi dakwah nilai indeks yang didapat sebesar 0.71. maka dapat diketahui terdapat dua dimensi yang dapat dibantu dengan dana zakat, yang pertama adalah dimensi ekonomi yang nilai indeksnya 0.39 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori *score range* kurang baik yaitu pada rentang 0.21 – 0.40 yang diinterpretasikan untuk dimensi ekonomi tersebut diprioritaskan untuk dibantu seperti pada variabel kegiatan ekonomi

produktif dan akses lembaga keuangan, sebab pada variabel kegiatan ekonomi produktif terdapat dua indikator yang mendapat skor rendah yang terkategori tidak baik seperti indikator jumlah produk unggulan serta jumlah penggiat industri kreatif dan untuk variabel akses lembaga keuangan terdapat dua indikator juga yang mendapat skor rendah yaitu pada indikator ketersediaan aksesibilitas akses lembaga keuangan dan presentase penduduk menggunakan produk/layanan jasa keuangan.

Sedangkan yang kedua adalah dimensi sosial kemanusiaan yang nilai indeksnya 0.57 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori *score range* cukup baik 0.41 – 0.60 yang diinterpretasikan untuk dimensi tersebut dapat dipertimbangkan untuk dibantu sebab terdapat variabel yang memiliki skor rendah yaitu pada variabel mitigasi bencana alam yang indikatornya memiliki nilai indeks 0, sebab Desa Pangkul tidak memiliki sistem penanggulangan bencana alam di desa tersebut.

Dari hasil perhitungan keseluruhan didapatkan nilai IDZ sebesar 0.60. Sehingga menurut analisa peneliti berdasarkan perhitungan IDZ sebelumnya, menunjukkan bahwa kondisi Desa Pangkul dinilai cukup baik. Desa Pangkul dinilai tidak termasuk dalam prioritas, akan tetapi dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat sebab nilai IDZ sebesar 0.60 termasuk di dalam *score range* 0.41 – 0.60 yang dari segi kelayakannya dapat dipertimbangkan untuk dibantu dengan dana zakat.

Menurut analisa peneliti lebih lanjut apabila dilihat dari sisi geografi, Desa Pangkul memiliki luas wilayah 3600 Hektar dengan luas perkebunan 1938 Ha,

ladang 356 Ha, dan sawah 436 Ha Menurut data umum dari Desa Pangkul. Wilayah Desa Pangkul ini dominan ditanami pohon karet yang menjadi potensi ekonomi desa tersebut. Desa Pangkul memiliki tanah yang subur sehingga tidak sedikit masyarakat yang memanfaatkan tanah tersebut untuk bercocok tanam baik sayuran seperti bayam, tomat sayuran umbi seperti singkong maupun buah-buahan seperti nanas, melon, dan pisang.

Mayoritas masyarakat Desa Pangkul berprofesi sebagai petani karet akan tetapi dengan turunnya harga karet ekonomi masyarakat desa setempat jadi menurun sehingga diperlukannya dukungan dari pemerintah atau lembaga sosial untuk dapat membantu masyarakat meningkatkan perekonomian mereka kembali meningkat melalui peningkatan dalam mengelolah potensi ekonomi yang ada di Desa Pangkul karena di desa tersebut memiliki tanah yang subur sehingga dapat dengan mudah untuk dikembangkan dengan cara-cara yang tepat.

Dengan demikian bentuk program zakat produktif yang sangat cocok dilaksanakan di Desa Pangkul adalah mengembangkan potensi agribisnis termasuk peningkatan UKM berbasis potensi lokal, yaitu pemberdayaan ekonomi bantuan usaha kecil melalui program pendampingan dan pembimbingan membuat produk olahan rumah tangga berbahan pokok singkong dan sayuran seperti keripik singkong pedas, keripik singkong keju keripik bayam, keripik wortel ataupun makanan ringan yang berbahan dasar dari buah-buahan seperti keripik melon, keripik pisang coklat, dan lain sebagainya yang dapat diadaptasi dengan konsep

kekinian jaman sekarang baik dalam desain kemasan produk yang menarik serta kekinian dan pemasaran produk yang luas menggunakan teknologi *online marketing* di berbagai *market place*. Program ini menurut penulis dapat terlaksana karena di Desa Pangkul mayoritas ibu-ibunya adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki kesibukan tertentu, dengan demikian mereka dapat membentuk sebuah komunitas usaha yang dapat meningkatkan potensi lokal Desa Pangkul melalui produk olahan rumah dengan mengadaptasi konsep kekinian jaman sekarang.